

**PENGARUH *ROA, PER DAN EPS* TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

Oleh :

SALIE ALPARIUS ATHURA

20180500183

JURUSAN MANAJEMEN

KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2022

**PENGARUH *ROA*, *PER* DAN *EPS* TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

Oleh :

SALIE ALPARIUS ATHURA

20180500183



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2022

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG


LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salie Alparius Athura
NIM : 20180500183
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *ROA*, *PER* dan *EPS* terhadap Harga Saham pada
Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode
Tahun 2017-2021.


Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 22 Maret 2022

Menyetujui,
Pembimbing,


Sugantha, S.E., M.M.
NIDN : 0405127605

Mengetahui,
Ketua Jurusan,


Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *ROA*, *PER* dan *EPS* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2021.

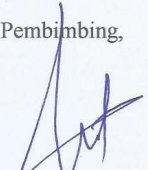
Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Salie Alparius Athura
NIM : 20180500183
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis


Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M)**.

Tangerang, 05 Juli 2022

Menyetujui,
Pembimbing,


Sugandha, S.E., M.M.
NIDN : 0405127605

Mengetahui,
Ketua Jurusan,


Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Sugandha, S.E., M.M.
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Salie Alparius Athura
NIM : 20180500183
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *ROA*, *PER* dan *EPS* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2021.


Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,


Sugandha, S.E., M.M.
NIDN : 0405127605

Tangerang, 05 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,


Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

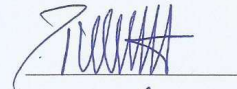
Nama Mahasiswa : Salie Alparius Athura
NIM : 20180500183
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *ROA*, *PER* dan *EPS* terhadap Harga Saham pada
Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode
Tahun 2017-2021.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat "**SANGAT MEMUASKAN**" oleh Tim Penguji pada hari Rabu, tanggal 10 Agustus 2022.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Pujiarti, S.E., M.M.
NIDN : 0419096601



Penguji I : Tjong Se Fung, S.E., M.M.
NIDN : 0405096805



Penguji II : Fidellis Wato Tholok, S.E., M.M.
NIDN : 0315056002



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Jurusan atau Dekan Fakultas atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan Keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 05 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Salie Alparius Athura
NIM : 20180500183

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20180500183
Nama : Salie Alparius Athura
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "Pengaruh *ROA*, *PER* dan *EPS* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2021", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 12 Agustus 2022

Penulis,



Salie Alparius Athura

**PENGARUH *ROA*, *PER* DAN *EPS* TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE TAHUN 2017-2021**

ABSTRAK

Harga saham adalah suatu nilai yang bersifat fluktuatif yang ditentukan oleh para investor dalam perdagangan di pasar modal. Pada dasarnya investor membeli saham perusahaan ingin mendapatkan keuntungan yang diharapkan seperti *capital gain* dan *dividen*.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan Perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar dalam BEI yang ada dalam tahun 2017-2021 dengan menggunakan variabel *ROA*, *PER* dan *EPS* yang akan diuji terhadap Harga Saham.

Peneliti memakai metode kuantitatif di penelitian ini. Data yang dipakai adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan. Metode pengambilan sampel memakai teknik *purposive sampling* pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI dan sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 6 perusahaan yang sudah ditentukan sesuai dengan karakteristik.

Dalam penelitian ini menggunakan program yang sudah ditetapkan sesuai standar yaitu SPSS versi 26, dalam menganalisa data yang sudah dicari penelitian ini menggunakan analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel *ROA*, *PER* dan *EPS* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Sedangkan secara parsial menjelaskan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham yang terdiri dari variabel *ROA* dengan hasil signifikan $0.030 < 0.05$, *PER* dengan hasil signifikan $0.010 < 0.05$ dan *EPS* dengan hasil signifikan $0.000 < 0.05$.

Kata kunci : *ROA*, *PER*, *EPS*, Harga Saham

***THE EFFECT OF ROA, PER AND EPS ON SHARE PRICES IN BANKING
SUBSECTOR COMPANIES LISTED ON IDX FOR THE 2017-2021 PERIOD***

ABSTRACT

The stock price is a fluctuating value determined by investors in trading in the capital market. Basically, investors buy company shares to get the expected benefits such as capital gains and dividends.

In the research conducted by researchers using the Banking Subsector Companies listed on the BEI in 2017-2021 using the ROA, PER and EPS variables which will be tested against the Stock Price.

Researchers used quantitative methods in this study. The data used is secondary data sourced from the annual financial statements. The sampling method used purposive sampling technique in the banking sub-sector companies listed on the Stock Exchange and the research sample obtained was 6 companies that had been determined according to the characteristics.

In this study using a program that has been set according to the standard, namely SPSS version 26, in analyzing the data that has been sought this research uses descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing.

The results of this study explain that the variables ROA, PER and EPS simultaneously have a significant effect on stock prices with a significant value of $0.000 < 0.05$. While partially explain that the three independent variables have a significant effect on stock prices consisting of ROA variables with significant results $0.030 < 0.05$, PER with significant results $0.010 < 0.05$ and EPS with significant results $0.000 < 0.05$.

Key Words : ROA, PER, EPS, Stock Price.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan lancar. Penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini berjudul **“Pengaruh ROA, PER dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2021”** Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Pada kesempatan ini, penulis menyadari telah mendapat banyak bantuan dan dukungan serta semangat dari beberapa pihak selama proses penulisan, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suryadi Winata, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang;
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang;
3. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen (S1) Univeritas Buddhi Dharma Tangerang;
4. Bapak Sugandha S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan serta semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar;

5. Seluruh Dosen Universitas Buddhi Dharma Tangerang yang telah memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan terkait manajemen keuangan kepada penulis;
6. Seluruh keluarga terutama kedua orang tua dan adik tercinta yang selalu senantiasa memberikan doa, dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
7. Teman-teman terdekat khususnya Angelica Salsabilla, Arya Adhitama, Frisca Sabella, dan Wira Adinata yang telah memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang berguna bagi para peneliti selanjutnya.

Akhir kata, penulis mohon maaf jika ada kesalahan dan kekurangan dalam penulisan. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Tangerang, 29 Juni 2022

Penulis,



Salie Alparius Athura

NIM : 20180500183

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah.....	10

D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	12
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Gambaran Umum Teori.....	15
1. Manajemen.....	15
2. Analisis rasio keuangan.....	18
3. <i>Return on Asset</i> (ROA).....	19
4. <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	19
5. <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	20
6. Pasar modal.....	20
7. Saham	21
8. Deviden.....	22
9. Capital Gain	22
10. Harga Saham.....	22
11. Bank.....	24
B. Hasil Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pemikiran.....	30
D. Perumusan Hipotesa.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	37

A. Jenis Penelitian	37
B. Objek Penelitian.....	38
C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	47
2. Uji Asumsi Klasik	47
3. Analisis Regresi Berganda.....	49
4. Pengujian Hipotesis.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	55
1. <i>Return on Assets (x1)</i>	57
2. <i>Price Earning Ratio (X2)</i>	58
3. <i>Earning Per Share (x3)</i>	59
4. Harga Saham (Y).....	60
B. Analisis Hasil Penelitian	61
1. Uji Statistik Deskriptif.....	61
2. Uji Asumsi Klasik	63

3. Analisis Regresi Berganda.....	69
C. Pengujian Hipotesis.....	71
1. Uji Parsial	71
2. Uji Simultan.....	73
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	75
D. Pembahasan	76
1. Pengaruh <i>ROA</i> terhadap Harga Saham.....	76
2. Pengaruh <i>PER</i> terhadap Harga Saham.....	76
3. Pengaruh <i>EPS</i> terhadap Harga Saham.....	77
4. Pengaruh <i>ROA</i> , <i>PER</i> dan <i>EPS</i> terhadap Harga Saham.....	78
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Implikasi.....	80
C. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT KETERANGAN RISET	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Penelitian Dahulu	24
Tabel III.1 Daftar Perusahaan Subsektor Perbankan.....	40
Tabel III.2 Operasional Variabel.....	46
Tabel IV.1 Pemilihan Sampel	55
Tabel IV.2 Daftar Perusahaan Subsektor Perbankan.....	56
Tabel IV.3 Hasil Perhitungan <i>Return on Assets</i>	57
Tabel IV.4 Hasil Perhitungan <i>Price Earning Ratio</i>	58
Tabel IV.5 Hasil Perhitungan <i>Earning Per Share</i>	59
Tabel IV.6 Hasil Perhitungan Harga Saham	60
Tabel IV.7 Statistik Deskriptif	61
Tabel IV.8 Hasil Uji <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	65
Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel IV.10 Hasil Uji Autokolerasi.....	69
Tabel IV.11 Hasil Uji Regresi Berganda	70
Tabel IV.12 Hasil Uji T	72
Tabel IV.13 Hasil Uji F.....	74
Tabel IV.14 Hasil Uji Adjusted <i>R</i> ²	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar IV.1 Hasil Uji Normal P-P Plot.....	63
Gambar IV.2 Hasil Grafik Scatterplot	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan *Return on Assets*

Lampiran 2. Perhitungan *Price Earning Ratio*

Lampiran 3. Perhitungan *Earning Per Share*

Lampiran 4. Perhitungan Harga Saham

Lampiran 5. Tabel Uji T

Lampiran 6. Tabel Uji F

Lampiran 7. Hasil Output SPSS

Lampiran 8. Laporan Keuangan Perusahaan Subsektor Perbankan Periode Tahun
2017-2021



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan memerlukan suatu suntikan pendanaan modal untuk membuat perusahaannya menjadi lebih besar oleh karena itu ada beberapa hal yang dapat dijual oleh perusahaan yaitu saham dan obligasi maka suatu tempat perlu dibuat dalam rangka untuk memfasilitasi hal tersebut maka dibuatlah pasar modal. Bursa Efek Indonesia bertujuan untuk menyelenggarakan perdagangan yang teratur, jelas dan efisien. Bursa Efek juga memberikan sarana pendukung, pengawasan kegiatan, dan menyusun rancangan biaya tahunan serta penggunaan laba untuk melaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan.

Investasi adalah suatu komitmen dengan sejumlah dana yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh hasil keuntungan dikemudian hari (Setiadi, 2022; 1). Investor dalam membeli sebuah saham pada saat ini dengan memiliki harapan yang baik untuk mendapatkan keuntungan dari hasil kenaikan harga atau pembagian deviden pada masa yang ditentukan. Maka investasi tersebut terkait sebagai imbalan atas waktu dan resiko yang akan terjadi.

Pada dasarnya investasi memiliki beragam tujuan yang didapatkan berdasarkan jenis dari investasi yang ingin dilakukan. investasi yang

dilakukan oleh masyarakat biasanya adalah investasi individu dimana investasi ini dilakukan untuk mencari cara dengan sumber pendapatan lainnya demi membantu meneruskan kehidupan dan juga membuat jaminan agar kehidupan untuk keluarga yang akan datang menjadi lebih terjamin.

Saham adalah surat berharga yang dibuat oleh perusahaan yang sedang memerlukan pendanaan yang dapat dimiliki oleh seorang investor. Salah satunya adalah instrumen investasi dalam pasar modal. Saham memiliki bukti penyertaan modal atau bukti kepemilikan nilai sebuah perusahaan. Para pemilik saham juga mendapatkan deviden dengan jumlah lembar saham yang dimiliki dan memiliki hak untuk mengikuti rapat umum dengan semua orang yang memiliki kepemilikan saham. Saham tidak hanya memberikan manfaat kepada investor namun juga pada hakikatnya membantu perusahaan untuk dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dan juga perusahaan dapat melakukan ekspansi terhadap perusahaan tersebut.

Harga saham adalah nilai yang ditentukan oleh suatu emiten terhadap surat kepemilikan saham. Tetapi, harga saham juga mempunyai nilai yang fluktuatif yang berpengaruh pada kondisi suatu perusahaan dan nilai kurs rupiah. Maka saham yang tergolong dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga mempengaruhi pergerakan naik turunnya harga pada periode-periode yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa IHSG akan melakukan pengukuran terhadap seluruh saham yang terdaftar dalam BEI dalam satuan yang telah ditentukan.

Naik turunnya kurs rupiah terhadap mata uang asing adalah salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan. Dengan hal ini, naik turunnya kurs rupiah dapat memberikan dampak yang positif atau negatif bagi perusahaan yang khususnya memiliki utang dengan mata uang asing. Dengan melemahnya kurs akan merugikan bagi perusahaan yang mempunyai utang dengan mata uang asing. Hal tersebut dapat terjadi karena biaya operasional yang meningkat dan akan terjadi penurunan harga saham yang perusahaan tawarkan. Salah satunya adalah ketika kurs rupiah terhadap USD (US Dollar) melemah, maka harga-harga saham yang termasuk di Indeks Harga Saham Gabungan akan ikut melemah.

Kinerja perusahaan dapat mempengaruhi pada harga saham, jika perusahaan menghasilkan laba yang besar akan mengalami kenaikan harga saham dan sebaliknya. Setiap kuartal perusahaan akan mempublikasi prospektus berupa laporan keuangan perusahaan. Sebelum laporan keuangan dipublikasi, para investor akan memprediksi laba bersih perusahaan tersebut dan harga saham di pasar modal akan mulai mengalami pergerakan yang sesuai harapan dari pandangan para investor. Setelah laporan keuangan terpublikasi dan menunjukkan adanya peningkatan laba bersih yang dihasilkan perusahaan, maka harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan. Apabila perusahaan tidak memenuhi harapan yang baik maka harga saham dapat mengalami penurunan. Terdapat beberapa faktor makro ekonomi yang mempengaruhi harga saham, mencakup tren ekonomi dan bunga kredit.

Suku bunga adalah suatu biaya yang mempengaruhi laba sebuah perusahaan. Terdapat 2 suku bunga yang berbeda yaitu tingkat suku bunga deposito dan tingkat suku bunga kredit. Suku bunga deposito dapat berpengaruh pada kondisi perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika suku bunga deposito memberikan bunga yang tinggi maka perusahaan akan semakin kecil dalam menghasilkan laba disbanding dengan suku bunga deposito yang kecil. Oleh karena itu, perusahaan perbankan memberikan 2 pilihan yaitu deposito dan pinjaman kredit. Dengan hal ini tingkat bunga kredit juga berpengaruh pada kondisi perusahaan dan perdagangan di pasar modal. Jika suku bunga kredit tinggi maka laba perusahaan yang dihasilkan akan lebih besar dibanding suku bunga rendah. Jika terjadi bunga kredit yang mengalami penurunan maka para investor akan menjual saham untuk menukar ke obligasi. Dengan hal ini akan terjadi kondisi pasar modal yang mengalami naik turunnya harga saham perusahaan.

Kebijakan dari pemerintah juga memengaruhi harga saham dari segi nyata maupun wacana. Terdapat contoh kebijakan yang dapat menimbulkan naik turunnya harga saham adalah utang perusahaan, perseroan, penanaman modal asing, ekspor dan impor.

Terjadinya manipulasi pasar akan menyebabkan naik turunnya harga saham perusahaan. Biasanya manipulasi pasar ini dilakukan oleh para investor yang sudah mempunyai modal yang banyak atau pengalaman. Dengan cara memanfaatkan media sosial untuk memanipulasi kondisi pasar yang bertujuan untuk menurunkan atau meningkatkan harga saham. Hal

tersebut sudah dikenal sebagai isu dalam dunia pasar modal. Dengan isu yang dimunculkan oleh para investor tidak akan bertahan lama dan hanya berlangsung pada kondisi sesaat.

Pada umumnya investasi adalah dana yang ditanamkan akan menghasilkan keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan. Maka dalam berinvestasi saham atau obligasi calon investor harus dapat melakukan analisis terhadap faktor yang mempengaruhi kondisi kinerja perusahaan. Agar calon investor memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran terhadap kemampuan perusahaan dan perkembangan perusahaan yang lebih jelas.

Dalam melakukan analisis dan memilih saham, terdapat 2 analisis pendekatan yang seringkali digunakan oleh investor, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental adalah metode analisis rasio dengan melihat laporan keuangan perusahaan untuk menentukan apakah saham perusahaan yang akan dipilih merupakan saham yang baik untuk diinvestasikan. Maka analisis fundamental dapat menggunakan beberapa komponen untuk mengetahui harga saham perusahaan yang baik, yaitu *Return on Assets* (ROA), *Price Earning ratio* (PER), dan *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan analisis teknikal adalah mengamati perkiraan harga saham atau obligasi pada masa ini ke masa yang akan datang berdasarkan sikluspergerakan harga saham dan volume perdagangan saham pada masa sebelumnya hingga saat ini. Analisis teknikal juga dipengaruhi oleh banyak faktor baik rasional maupun irrasional. Harga saham bergerak dalam trend secara terus menerus atau berlangsung cukup

lama walaupun ada fluktuasi kecil di pasar. Trend akan mengalami perubahan yang disebabkan adanya hukum permintaan dan penawaran.

Dalam berita yang dilaporkan oleh IDX Channel IHSG telah melakukan pemilihan pada periode tahun 2021. Dengan kenaikan sebesar 10,08% di area 5.735,47 sampai 6.754,46, dalam pencapaian tertinggi dari nilai IHSG terjadi pada tanggal 22 november yaitu sebesar 6.754,46. Dan Nilai ini merupakan nilai tertinggi sepanjang sejarah IHSG.

Pada tahun 2021 kuartal-1 (Januari-Maret), dapat terlihat nilai dari IHSG bergerak dengan nilai yang dapat dilihat antara 5.735,47 sampai 6.504,99. Dan pada tahun 2021 kuartal-2 dapat terlihat nilai dari IHSG mengalami sedikit penurunan dari nilai maksimalnya di sekitar 5.742,04 sampai 6.134,88, hal ini dapat terjadi karena Indonesia sedang terkena dampak dari gelombang varian covid-19 varian baru yaitu Delta yang mengakibatkan gejolak perekonomian. Pada tahun 2021 kuartal-3 nilai dari IHSG sebelumnya terlihat membaik dibandingkan kuartal ke-2 yaitu sebesar 5.938,41 sampai 6.286,94. Dan pada akhir kuartal-4 tahun 2021 IHSG mampu meningkatkan nilai pergerakan dengan nilai yang cukup besar dimana pergerakannya berada di level 6000 yaitu di 6.202,91 sampai 6.754,46 (mengutip IDXChannel).

Informasi hasil kinerja perusahaan adalah hal yang sangat penting untuk diketahui oleh investor maka hal tersebut bisa didapat dari laporan keuangan, yang dapat memberikan informasi bagi para investor dan calon kreditur untuk pengambilan keputusan terkait dengan investasi. Informasi

laporan keuangan perusahaan dalam bentuk akuntansi yang dapat memberikan banyak manfaat bagi para pengguna apabila laporan tersebut dianalisis terlebih dahulu agar dapat mengambil keputusan yang tepat pada saat melakukan transaksi jual beli saham di pasar modal. Suatu jenis acuan yang dapat dijadikan untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil oleh suatu perusahaan tersebut dapat dikatakan sesuai dan memiliki dampak positif terhadap perusahaan dan juga investor bisa mencari berbagai macam data yang penting agar dapat menjadi bahan pertimbangan investor agar mau mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Pada umumnya terdapat 5 macam laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan guna untuk menunjukkan kinerja dari perusahaan, setiap laporan keuangan akan disesuaikan kepada setiap aktivitas yang terjadi dalam perusahaan yaitu Laporan Laba rugi, Arus Kas, LPM, Neraca, Catatan Laporan Keuangan. Semua informasi yang dapat diberikan oleh perusahaan dapat dikatakan sangat penting agar dapat melakukan perencanaan untuk melakukan investasi bagi investor dan juga melakukan keputusan bisnis bagi para pemangku kepentingan.

Dalam melakukan penilaiannya terhadap perusahaan maka para investor perlu beberapa macam data yang perlu dicari dalam laporan perusahaan antara data tersebut adalah aliran kas perusahaan, kinerja perusahaan, dan data yang berkaitan dengan kondisi dari keuangan perusahaan tersebut. Para investor memerlukan data yang didapat agar dapat membuat sebuah kecocokan terhadap minat dari penanaman modal apakah

sesuai atau tidak dengan hal yang diinginkan agar resiko yang dapat ditimbulkan sudah sesuai dengan total hasil yang didapatkan oleh investor. Oleh karena itu laporan dari suatu perusahaan dapat dikatakan memiliki informasi yang cukup apabila dapat membuat saham tersebut memiliki nilai jual yang tinggi agar para investor mau melakukan pembelian dari saham tersebut yang dapat dilihat dari pergerakan jual beli di pasar saham.

Seperti halnya tujuan perusahaan, para investor juga selalu ingin mencapai profit yang besar. Sehingga rasio keuangan sangat penting dikalangan para investor. *Return on Asset* adalah rasio yang mengukur seberapa mampu perusahaan dalam mendapatkan laba bersih setelah pajak melalui aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total asset perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio akan menunjukkan semakin bagus dalam pengelolaan perusahaan dengan laba yang dihasilkan. Sebaliknya, semakin rendah rasio ini maka harga saham tersebut juga kurang bagus untuk diinvestasikan.

Price Earning Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa sesuainya harga dari suatu saham apakah dapat dikatakan mahal atau sebaliknya murah yang dapat dihitung dengan cara menilai dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dengan cara membandingkan harga penutupan saham dengan *EPS*. *PER* pada umumnya adalah salah satu rasio yang sering digunakan oleh investor agar para penanam modal dapat mengetahui seberapa besar nilai yang terkandung dalam saham tersebut. Jika nilai yang diketahui dari rasio *PER* rendah maka

para penanam modal semakin memiliki keyakinan terhadap perusahaan tersebut, sehingga pada pasar saham dapat terlihat saham tersebut semakin banyak dibeli oleh para Investor dan harga dari saham tersebut akan terus naik dikarenakan semakin laku saham tersebut.

Setiap saham yang beredar memiliki tingkat seberapa besar keuntungan yang akan didapatkan oleh pemegang saham tersebut maka *Earning per share* adalah rasio yang diperlukan untuk mengukur hal tersebut agar dapat memberikan gambaran kepada para investor lain untuk menilai perusahaan tersebut. *EPS* atau laba per lembar saham yang dapat dijadikan sebagai tingkat indikator dalam hal produktivitas perusahaan tersebut apakah perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan bagi para pemilik saham di sebuah perusahaan. Jika *EPS* memiliki nilai tinggi di sebuah perusahaan, maka para investor akan memiliki minat yang tinggi untuk menanam modal di satu perusahaan dikarenakan nilai pasar tersebut sangat diminati para penanam modal sehingga harga saham perusahaan akan bergerak naik dan investor akan mendapatkan capital gain yang tinggi atau deviden yang ditentukan oleh perusahaan emiten.

Berdasarkan penjelasan dari penelitian terdahulu, terdapat variabel *ROA*, *PER* dan *EPS* pada harga saham yang menunjukkan hasil signifikan dan tidak signifikan. Maka penulis tertarik untuk menguji kembali variabel yang hasilnya belum tepat dari penelitian terdahulu. Setelah menjelaskan latar belakang diatas, dengan ini penulis melakukan studi yang berjudul **“PENGARUH *ROA*, *PER* DAN *EPS* TERHADAP HARGA SAHAM**

PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2017-2021”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan Subsektor Perbankan periode tahun 2017 hingga tahun 2021 beberapa perusahaan mengalami pergerakan yang fluktuatif.
2. *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan Subsektor Perbankan periode tahun 2017 hingga tahun 2021 pada beberapa perusahaan mengalami pergerakan yang fluktuatif. Beberapa perusahaan bahkan ada yang penurunan setiap tahunnya.
3. *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan Subsektor Perbankan periode tahun 2017 hingga tahun 2021 beberapa perusahaan mengalami pergerakan yang fluktuatif. Bahkan ada perusahaan dengan kode AGRS mengalami penurunan yang terus menerus dengan *EPS* bernilai minus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021?
2. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021?
4. Apakah *Return on Assets* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.

3. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.
4. Untuk mengetahui apakah *Return On Assets (ROA)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Earning Per Share (EPS)* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.

E. Manfaat Penelitian

1. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menambah wawasan atau pengetahuan mengenai rasio-rasio keuangan terhadap individu atau perusahaan untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan dan juga untuk memberikan tolak ukur dalam menilai suatu perusahaan.
2. **Manfaat Praktisi**
 - a. **Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk melakukan penanaman modal kepada suatu perusahaan karena harga saham suatu perusahaan berpengaruh dengan rasio-rasio keuangan tersebut.

b. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan untuk mengatur pendanaan dan mengelola kinerja perusahaan dengan baik.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam pengambilan keputusan investasi yang dapat memberikan tingkat pengambilan investasi saham yang diharapkan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini, sistematika bertujuan untuk memudahkan pembahasan dalam penulisan. Gambaran penulisan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah secara teoritis, serta alasan untuk mendukung rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini. Bab ini juga berisi hal-hal yang mendasari penelitian ini, dan juga berbagai fenomena serta kejadian yang terjadi seputar penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini adalah dasar dari alasan dari dibuatnya penelitian oleh penulis serta berbagai macam penelitian terdahulu yang turut membantu penulis untuk membuat kerangka pemikiran dan juga hipotesis yang dibuat.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai variabel penelitian dan berbagai macam sumber dan jenis data dalam penelitian serta metode-metode dalam menganalisa data tersebut.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian mulai dari statistic deskriptif variabel independen dan variabel dependen yang digunakan, analisis hasil penelitian, uji hipotesa serta pembahasan yang telah diuji.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memberikan kesimpulan implikasi dan saran dari hasil penelitian. Kesimpulan adalah hasil-hasil penelitian yang telah diuji untuk mencapai tujuan penelitian. Dan Implikasi serta saran adalah sebagai referensi kepada peneliti selanjutnya untuk mengambil keputusan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Dalam ilmu kebahasaan secara harfiah kata dasar manajemen berasal dari Bahasa Perancis zaman dahulu yaitu “*menagement*”, yang dapat diartikan sebagai cara dalam melaksanakan dan mengatur. Manajemen juga dapat dikatakan sebagai upaya dalam mengatur, mengawas, dan membuat sesuatu agar mencapai tujuan yang sudah disepakati secara efisien dan efektif. Manajemen adalah suatu hal yang wajib dimiliki oleh setiap perusahaan dapat memberikan jalan yang jelas ketika ingin melakukan suatu tujuan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

Menurut (Sarinah dan Mardalena, 2017; 7) menyatakan bahwa :

“Manajemen adalah suatu proses dalam rangka mencapai tujuan dengan bekerja bersama melalui orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya”.

Dan menurut (Firmansyah dan Mahardhika, 2018; 4) menyatakan bahwa :

“Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu”.

Sedangkan menurut (Patma, Maskan, dan Mulyadi, 2021; 4) menyatakan bahwa :

“Manajemen adalah suatu proses yang menunjukkan penampilan dari fungsi-fungsi khusus juga manajemen sebagai suatu ilmu, seni, karier, ataupun sebagai profesi”.

Berdasarkan arti manajemen diatas penulis menarik kesimpulan, bahwa manajemen adalah suatu cara dalam mengelola atau memanfaatkan sumber daya manusia yang ada disetiap organisasi untuk mencapai tujuan tertentu dengan tingkat keberhasilan yang berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pengukuran dan pengawasan secara efektif dan efisien suatu organisasi.

b. Pengertian manajemen keuangan

Menurut (Mokhamad Anwar, 2019; 5) menyatakan bahwa :

“Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan”.

Dan Menurut (Musthafa, 2017; 3) menyatakan bahwa :

“Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen”.

Sedangkan menurut (Handini, 2020; 3) menyatakan bahwa :

“Manajemen keuangan adalah aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh”.

Berdasarkan definisi diatas penulis menarik kesimpulan, bahwa manajemen keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk mengelola, menggunakan dan memperoleh dana atau aset yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

c. Fungsi Utama Manajemen Keuangan :

1. Investment Decision

Adalah suatu keadaan dimana sudah adanya hal yang harus dilakukan terhadap aktiva yang dimiliki perusahaan.

2. Financing Decision

Adalah suatu keadaan yang akan dilakukan oleh perusahaan terhadap keuangan agar struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan menjadi lebih optimal.

3. Assets Management Decision

Adalah suatu keadaan yang dilakukan oleh perusahaan agar perusahaan dapat membuat aktiva perusahaan menjadi lebih baik.

2. Analisis rasio keuangan

Menurut (Wardiyah 2017, 135) mengatakan bahwa:

"Rasio keuangan merupakan alat analisis perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan pos keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas)".

Menurut (Hery, 2017;142) secara garis besar, saat ini dalam praktik setidaknya ada 5 macam rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kelima jenis rasio keuangan tersebut adalah:

- a. Rasio Likuiditas adalah rasio yang dapat menjelaskan seberapa mampu perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.
- b. Rasio Solvabilitas atau Rasio Struktur Modal atau Rasio leverage adalah suatu rasio yang menjelaskan kemampuan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya dalam menyelesaikan seluruh kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.
- c. Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menjelaskan seberapa tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.
- d. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini dapat

dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu Rasio Tingkat Pengembalian atas Investasi dan Rasio Kinerja Operasi.

e. Rasio Penilaian atau Rasio Ukuran Pasar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar nilai perusahaan.

3. *Return on Asset* (ROA)

Menurut (Hery, 2017; 193) menyatakan bahwa :

“*ROA* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”.

Dan menurut (Purnama & Purnama, 2020; 19) menyatakan bahwa :

“*ROA* yang nilainya semakin besar menunjukkan bahwa perusahaan semakin bagus dari segi aset yang digunakan, dimana dengan keadaan ini daya tarik investor akan meningkat untuk mau menginvestasikan uang ataupun asetnya kepada perusahaan.”

Menurut pendapat penulis bahwa *ROA* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan mendapatkan laba bersih dengan total aset yang digunakan. Semakin besar hasil pengembalian atas aset, maka semakin besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari total aset dan sebaliknya.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4. *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut (Hery, 2017; 144) menyatakan bahwa :

“*PER* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham”.

Berdasarkan pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa *PER* adalah rasio yang membandingkan harga penutupan saham dengan EPS. Semakin kecil nilai *PER* yang dihasilkan perusahaan maka semakin bagus perusahaan dalam menghasilkan labanya, menunjukkan harga saham semakin murah dan sebaliknya.

$$PER = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham (EPS)}}$$

5. *Earning Per Share* (EPS)

Menurut (Hery, 2017; 144) menyatakan bahwa :

“*EPS* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa”.

Berdasarkan pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa *EPS* Semakin besar *EPS* pada perusahaan tersebut maka semakin bagus perusahaan memiliki laba yang lebih banyak, sehingga laba yang dihasilkan dapat digunakan untuk menambah modal bisnis perusahaan.

$$EPS = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

6. Pasar modal

Menurut (Mokhamad Anwar, 2019; 23) menyatakan bahwa :

“Pasar Modal adalah pasar yang memperjual belikan instrumen keuangan jangka panjang. Beberapa instrumen keuangan yang diperdagangkan diantaranya: saham (*stocks*), obligasi (*bonds*) dan lain-lain”.

7. Saham

Menurut (Leonardo & Limajatini, 2018; 3) saham merupakan sebuah tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemiliknya disebut sebagai pemegang saham. Terdapat 2 macam saham yang sudah dikenal oleh banyak orang yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preferenc stock*) :

a. *Common Stock* (Saham Biasa)

Saham Biasa adalah surat berharga yang diterbitkan oleh sebuah emiten atau perusahaan yang memberikan nilai jual, dimana pemegang saham diberikan hak untuk mengikut RUPS atau Rapat Umum Pemegang Saham serta memiliki hak untuk membeli saham *right issue* (penjualan saham terbatas) yang sudah ditentukan, dan ketika perusahaan mengalami peningkatan profitabilitas maka perusahaan akan membagikan keuntungan dalam bentuk *dividen* dengan ketentuan dari setiap perusahaan.

b. *Preferred Stock* (Saham Istimewa)

Saham Istimewa adalah surat berharga yang diterbitkan oleh emiten atau perusahaan yang memberikan nilai nominal, dimana pemegang saham preferen ini mempunyai hak prioritas dalam memperoleh keuntungan pada saat pembagian *dividen* yang sudah ditentukan oleh perusahaan dibanding pemegang saham biasa. Oleh karena itu, saham preferen ini sudah pasti diutamakan dalam mendapatkan keuntungan dibanding pemegang saham biasa.

8. Deviden

Deviden adalah sebagian keuntungan dari yang diperoleh suatu perusahaan akan diberikan oleh perusahaan yaitu yang disebut Dividen. Dividen yang dibagikan tunai dan saham. Deviden tunai artinya perusahaan memberikan uang tunai sesuai dengan persentase saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Sedangkan dividen saham dapat diberikan kepada setiap pemegang saham dalam bentuk lembar saham sesuai dengan kepemilikan saham. Dengan pembagian deviden saham maka jumlah saham yang lama akan bertambah lebih dari sebelumnya.

9. Capital Gain

Capital Gain adalah cara suatu investor untuk melihat selisih antara harga beli dan harga jual dari suatu investasi yang biasanya investor lakukan dan akan mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan tersebut. Pada umumnya para investor melakukan orientasi ini sebagai jangka pendek untuk mendapatkan keuntungan melalui *Capital Gain*.

10. Harga Saham

Menurut (Sulia, 2017; 130) menyatakan bahwa :

“Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasii harga sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa(pasar sekunder).”

Penulis menyimpulkan bahwa harga saham adalah suatu nilai yang bersifat fluktuatif dan dapat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, nilai

kurs, kebijakan pemerintah, isu-isu yang nyata maupun wacana atau kondisi pasar. Maka, semakin banyak investor dapat membuat permintaan atau membeli saham, maka nilai pasar dari saham tersebut akan mengalami kenaikan. Sebaliknya semakin banyak penanam modal yang melakukan penawaran atau berniat menjual saham, maka nilai dari saham tersebut akan mengalami penurunan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu :

- a. Faktor yang bersifat fundamental, merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor tersebut meliputi kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan, prospek bisnis perusahaan di masa yang akan datang, prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
- b. Faktor yang bersifat teknis, yaitu menyajikan informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek, baik secara individu maupun secara kelompok. Faktor-faktor tersebut terdiri dari perkembangan kurs, keadaan pasar modal, volume dan frekuensi transaksi suku bunga.
- c. Faktor sosial politik, faktor tersebut meliputi tingkat inflasi yang terjadi, kondisi perekonomian, keadaan politik suatu negara.

11. Bank

Menurut *Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998* yang diartikan dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Hal ini sangat diperlukan agar terdorongnya ekonomi suatu negara maka untuk mengukur kekuatan perekonomian negara maka kita dapat melihat proses dan tingkat pertumbuhan perbankan di negara tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas maka penulis akan mengambil kesimpulan bahwa bank adalah salah satu lembaga keuangan yang transaksinya berkaitan dengan uang. Umumnya, bank dapat menerima simpanan, menyalurkan dana, dan transaksi valas.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel II.1

Penelitian Dahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variable Terikat	Hasil Penelitian
1	Darmawan dan Megawati	Pengaruh <i>ROA</i> , <i>ROE</i> , <i>EPS</i> Terhadap Harga Saham	Independen : <i>ROA</i> dan <i>EPS</i> Dependen : Harga Saham	Secara parsial Uji <i>t</i> variabel <i>ROA</i> menghasilkan nilai signifikan

	(2022)	<p>Pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>0,015 < 0,05 dan variabel <i>ROE</i> menghasilkan nilai signifikan 0,028 < 0,05, sehingga kedua variable memiliki pengaruh signifikan pada harga saham. Sedangkan variable <i>EPS</i> tidak berpengaruh signifikan secara parsial pada harga saham dengan hasil signifikan sebesar 0,26 > 0,05. Secara simultan seluruh variabel independen tidak berpengaruh</p>
--	--------	---------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				signifikan pada variabel dependent.
2	PRATAMA (2018)	Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII)	Independen : <i>EPS</i> Dependen : Harga Saham	Secara parsial variabel <i>ROE</i> dan <i>EPS</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil signifikan masing-masing nilai <i>ROE</i> $0,000 < 0,05$ dan <i>EPS</i> $0,000 < 0,05$. Sedangkan <i>CR</i> dan <i>DER</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil signifikan masing-masing nilai <i>CR</i> $0,634 >$

				0,05, dan <i>DER</i> 0,421 > 0,05. Secara silmultan variabel dependen pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
3	Rahmadewi dan Abundanti (2018)	Pengaruh <i>EPS</i> , <i>PER</i> , <i>CR</i> , dan <i>ROE</i> Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia	Independen : <i>EPS</i> dan <i>PER</i> Dependen : Harga Saham	Secara parsial variabel <i>EPS</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan hasil signifikan nilai <i>EPS</i> 0,034 < 0,05. Dan variabel <i>CR</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga

				<p>saham dengan hasil signifikan $0,196 > 0,05$. Sedangkan variabel <i>PER</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan hasil signifikan $0,000 < 0,05$. Dan <i>ROE</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dengan hasil signifikan $0,034 < 0,05$.</p> <p>Secara silmultan variabel dependen berpengaruh signifikan</p>
--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

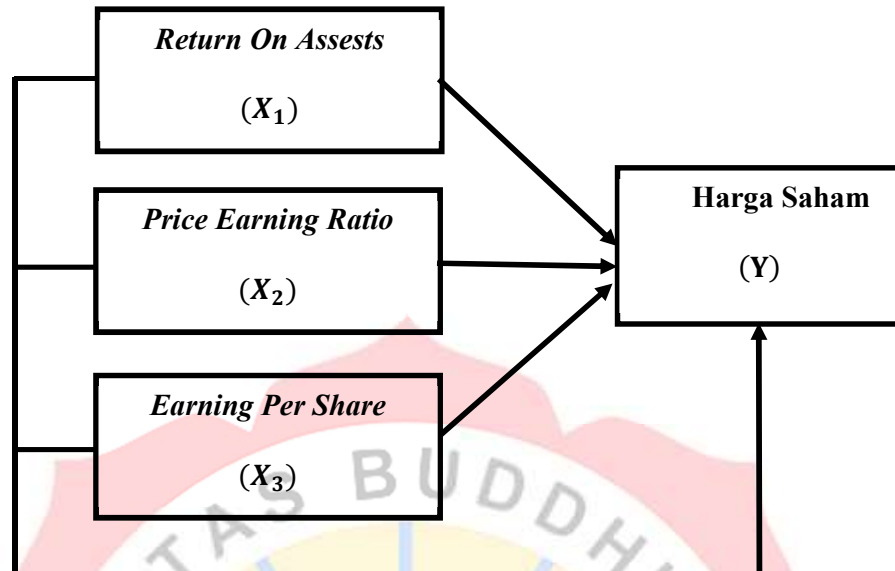
				terhadap harga saham.
4	Oktaviani dan Agustin (2017)	Pengaruh <i>PER</i> , <i>EPS</i> , <i>DPS</i> , <i>DPR</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan	Independen : <i>PER</i> dan <i>EPS</i> Dependen : Harga Saham	Uji <i>t</i> secara parsial <i>PER</i> , <i>DPS</i> , dan <i>DPR</i> berpengaruh dengan nilai signifikan yang sama $0.000 < 0.05$, sedangkan <i>EPS</i> berpengaruh dengan nilai signifikan $0,042 < 0.05$.
5	Mujiono (2017)	Pengaruh <i>CR</i> , <i>DER</i> , <i>ROA</i> , Dan <i>EPS</i> Terhadap Harga Saham Food And Beverages	Independen : <i>ROA</i> dan <i>EPS</i> Dependen : Harga Saham	Secara Parsial Variabel <i>CR</i> , <i>ROA</i> dan <i>EPS</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil signifikan masing-masing

				<p>nilai variable <i>CR</i> $0,01 < 0,05$, <i>ROA</i> $0,00 < 0,05$, dan <i>EPS</i> $0,47 < 0,05$.</p> <p>Sedangkan Variabel <i>DER</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dengan hasil signifikan sebesar $0,10 <$ $0,05$.</p>
--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber : Penulis Sendiri

C. Kerangka Pemikiran

Bedasarkan paparan dari Landasan teori yang sudah disampaikan dan beberapa pembahasan mengenai penelitian terdahulu yang sudah membahas variable independen dan juga variable dependen yang telah ditentukan, oleh karena itu penulis dapat membuat kerangka pemikiran yang dapat dilihat :



Gambar II.1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Penulis Sendiri

Penjelasan :

- a. Berdasarkan penjelasan diatas dalam menggunakan variable independen yaitu : *ROA*, *PER*, dan *EPS*.
- b. Dalam penjelasan ini menggunakan variabel dependen yaitu harga saham.

D. Perumusan Hipotesa

Sebelum mencari tahu hasil dari suatu penelitian ada beberapa hal yang akan diberikan yang dapat menjadi acuan sementara dari hasil penelitian hal ini yang disebut hipotesa. Dari beberapa rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya maka didapatkannya hasil dugaan sebelumnya. Hipotesa ini terkait berdasarkan teori ataupun hasil penelitian sebelumnya yang mengarahkan pada penelitian selanjutnya. Oleh karena itu

untuk menguji pengaruh *ROA*, *PER* dan *EPS* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI, maka penelitian ini dapat diuji melalui hipotesis:

1. Pengaruh *Return on Assets* pada harga saham

Variabel independen pertama adalah *ROA* yang guna untuk mengukur seberapa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari total aset yang digunakan. Jika hasil pengembalian aset tinggi maka semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari total aset.

Pada penelitian (Darmawan dan Megawati, 2022) membahas pengaruh *Return on Assets* menjadi variabel independen menyatakan bahwa secara parsial *Return on Assets* berpengaruh signifikan pada harga saham perusahaan. Sedangkan pada penelitian (Mujiono, 2017; 15) menyatakan bahwa secara parsial *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa variabel *ROA* dapat digunakan sebagai gambaran untuk menjelaskan terhadap harga saham. Sehingga diperoleh hasil dugaan pertama dari studi ini sebagai berikut :

H_0 : Variabel *ROA* tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham di perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

H_1 : Variabel *ROA* memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham di perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

2. Pengaruh *Price Earning Ratio* pada harga saham

Variabel independen kedua adalah *PER* yang digunakan untuk menunjukkan hasil dari tingkat dari harga perlembar saham terhadap EPS. Semakin kecil *PER* semakin bagus, menunjukkan harga saham semakin murah dan sebaliknya.

Penelitian (Oktaviani dan Agustin, 2017; 15) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial dalam variabel independen dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. sedangkan penelitian (Rahmadewi dan Abundanti, 2018) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan hasil signifikan $0,000 < 0,05$.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa variabel *PER* dapat digunakan sebagai gambaran untuk menjelaskan terhadap harga saham. Sehingga diperoleh hasil dugaan kedua dari studi ini sebagai berikut :

H_0 : Variabel *PER* tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham di perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

H_2 : Variabel *PER* memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham di perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

3. Pengaruh *Earning Per Share* pada harga saham

Variabel independen ketiga adalah *EPS* yang digunakan untuk menunjukkan bagian keuntungan untuk setiap pemegang saham. Semakin tinggi nilai *EPS* setiap tahun, menandakan perusahaan tersebut semakin baik dan semakin banyak peluang untuk menarik investor untuk menanam modal di perusahaan.

Menurut penelitian (Mujiono, 2017; 15) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil signifikan $0,47 < 0,05$. Sedangkan penelitian (PRATAMA, 2018, 92) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa variabel *EPS* dapat digunakan sebagai gambaran untuk menjelaskan terhadap harga saham. Sehingga diperoleh hasil dugaan ketiga dari studi ini sebagai berikut :

H_0 : Variabel *EPS* tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham di perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

H_3 : Variabel *EPS* memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham di perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

4. Pengaruh *ROA*, *PER* dan *EPS* pada harga saham

Harga saham merupakan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel dependen ini dapat diukur menggunakan variabel independen seperti *ROA*, *PER* dan *EPS*. Variabel *ROA* digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan dalam mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan. Variabel *PER* digunakan untuk menentukan harga saham berdasarkan laba bersih perusahaan. Sedangkan variabel *EPS* digunakan untuk menunjukkan tingkat keuntungan untuk setiap pemegang saham. Menurut penelitian (PRATAMA, 2018; 90) yang menggunakan variabel independen *EPS* menyatakan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut penelitian (Mujiono, 2017; 14) yang menggunakan variabel independen *ROA* dan *EPS* menyatakan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

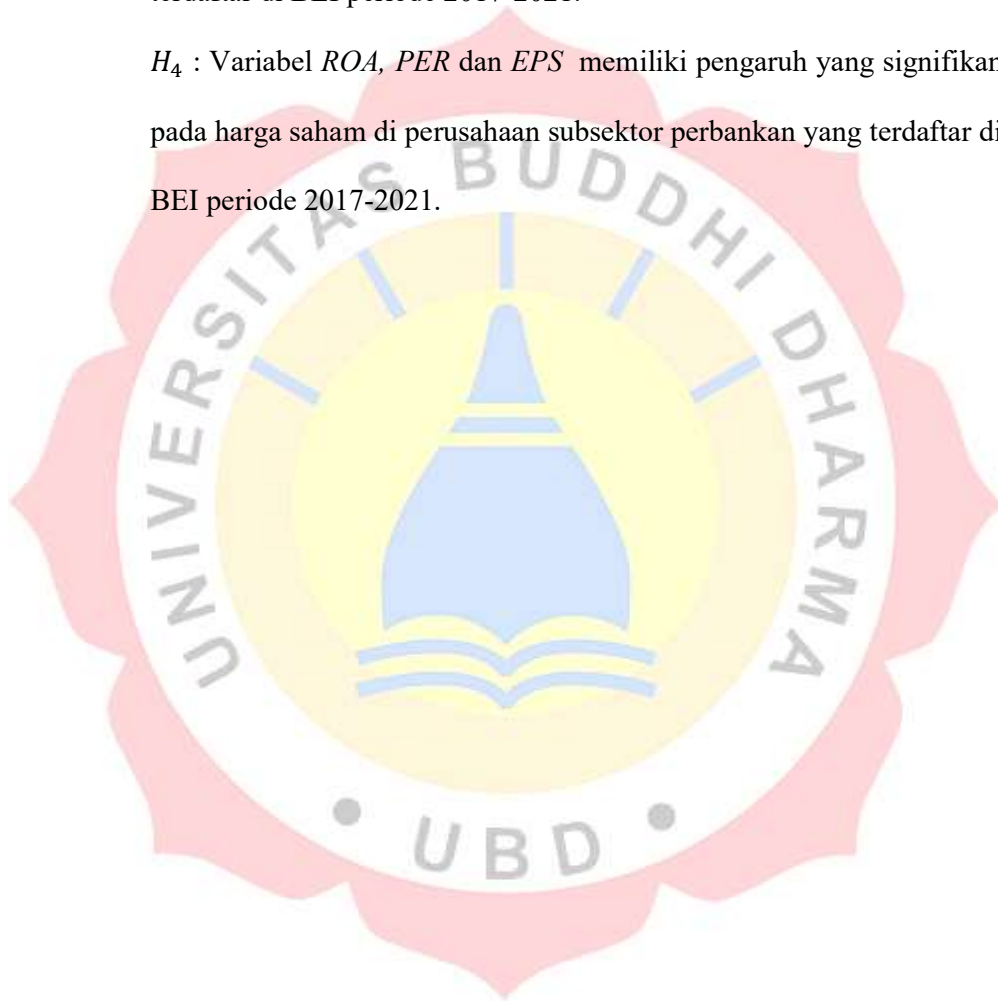
Menurut penelitian (Rahmadewi dan Abundanti, 2018) yang menggunakan variabel independen *EPS* dan *PER* menyatakan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa variabel *ROA*, *PER* dan *EPS* dapat digunakan sebagai gambaran untuk menjelaskan

terhadap harga saham. Sehingga diperoleh hasil dugaan keempat dari studi ini sebagai berikut :

H_0 : Variabel *ROA*, *PER* dan *EPS* tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham di perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

H_4 : Variabel *ROA*, *PER* dan *EPS* memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham di perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian data kuantitatif.

Menurut pendapat (Duli, 2019; 4) menyatakan bahwa :

“Penelitian kuantitatif pada dasarnya adalah tentang pengumpulan data numerik untuk menjelaskan suatu fenomena tertentu.”

Dalam penelitian yang akan dilakukan penulis menetapkan bahwa penelitian ini akan menggunakan penelitian data kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang sudah ditetapkan yang dapat ditemukan dalam laporan keuangan perusahaan. Dalam menguji suatu penelitian maka perlu menguji angka-angka dengan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis secara tepat. Penulis dalam mencari data yang perlu untuk menguji setiap variable akan menggunakan data yang sumbernya adalah laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021. Jenis data penelitian yang digunakan penulis adalah data kuantitatif berbentuk angka.

B. Objek Penelitian

Perlu diperhatikan dalam penelitian yang dibuat *ROA*, *PER* dan *EPS* adalah suatu objek yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang dapat dibuat terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017- 2021. Tujuan objek penelitian ini untuk menguji variabel independen yaitu *ROA*, *PER* dan *EPS* dengan variabel dependen yang diteliti adalah harga saham.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diambil penulis dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif untuk mengukur satuan rasio. Data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung dan diukur dengan model-model matematis secara langsung berupa informasi atau sumber yang sudah tersedia dalam bentuk angka.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari sumber yang sudah disediakan atau data tersebut bukan merupakan data mentah melainkan data yang dapat langsung di ambil dalam bentuk dokumen tulisan.

Sumber data pada studi ini berupa laporan keuangan dan harga saham perusahaan subsektor perbankan pada periode tahun 2017-2021 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk memperoleh data tersebut penulis melakukan cara kepustakaan agar mendapatkan

data melalui situs resmi BEI yaitu pada (www.idx.co.id), Kinerja Emiten melalui (emiten.kontan.co.id) dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian. Dari sumber data yang didapatkan penulis bersifat data kuantitatif berupa annual report tahunan perusahaan yang sudah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Purnasari, 2021; 73) menyatakan bahwa :

“Populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah interferensi/ generalisasi.”

Populasi yang sudah dihitung dalam penelitian yang akan dilakukan adalah seluruh subsector perbankan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2017-2021 dengan jumlah 47 perusahaan.

2. Sampel

Dalam menentukan banyaknya sample perusahaan maka penulis menggunakan sebuah teknik yang biasanya digunakan dalam menentukan sampel yaitu teknik *purposive sampling*. Karena *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang berdasarkan syarat dan karakteristik yang ditentukan oleh penulis. Sampel yang digunakan dalam objek penelitian ini sebanyak 6 perusahaan subsector perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 dengan masing-masing perusahaan sebanyak 5 tahun. Total sampel yang diambil sebanyak 30 sampel dalam penelitian ini.

Berdasarkan syarat yang ditentukan penulis untuk memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel, sebagai berikut:

1. Seluruh perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021.
2. Laporan keuangan tahunan tersedia secara lengkap yang sesuai dengan data yang digunakan selama periode penelitian yaitu tahun 2017-2021, dimana laporan keuangan tersebut diperoleh dari perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Perusahaan yang tidak mengalami laba negatif yang selalu memperoleh peningkatan keuntungan perusahaan disetiap tahunnya selama periode penelitian tahun 2017-2021.
4. Perusahaan subsektor perbankan yang tidak mengalami kerugian dalam laporan keuangan tahunan selama periode penelitian tahun 2017-2021.

Tabel III.1

Daftar Perusahaan Subsektor Perbankan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
2.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3.	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
4.	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.
5.	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
6.	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

a. Sejarah PT. Bank Central Asia Tbk.

Tepat pada tanggal 10 Agustus 1955 bank BCA berdiri walaupun pada awalnya bank BCA belum memulai operasinya. Bank BCA pada awalnya melakukan kegiatan operasional sejak 21 Februari tahun 1957 dan memiliki kantor yang berpusat di Jakarta. Ketika dalam operasional awalnya yaitu pada 1977 BCA menjadi bank Devisa setelah melakukan merger dengan bank lain. Ada beberapa pergerakan yang dilakukan BCA pada proses awalnya baru berdiri yaitu adalah melakukan lobby kepada BI untuk memproses pengedaran kartu kredit BCA yang dapat digunakan secara internasional pada hal ini BCA juga melakukan kesepakatan dengan Master Card. BCA juga mengembangkan layanan dan teknologi dengan menerapkan system jaringan secara online untuk kantor cabang BCA. Dan untuk berbagai macam rencana BCA kedepannya adalah untuk melakukan inovasi dalam bidang teknologi dan juga service hal ini bisa dilihat dari berbagai macam produk yang sudah diluncurkan oleh BCA yaitu BCA Mobile dan WELMA. Oleh karena itu dapat dilihat Bank BCA sudah melakukan beberapa inovasi dalam hal finance teknologi. Seiring berjalannya waktu, Bank BCA mulai mengembangkan alternatif jaringan layanan yaitu Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Pada tanggal 11 Mei 2000 Bank Central Asia Tbk melakukan (IPO) Penawaran Umum Perdana dengan kode saham BBCA yang terdaftar di BEI sampai saat ini.

b. Sejarah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Bank Negara Indonesia atau biasanya disebut bank BNI didirikan pada tanggal 5 Juli 1946 yang merupakan bank komersial tertua di Indonesia. Pada tanggal 30 Oktober 1946 BNI mengedarkan ORI (Oeang Republik Indonesia) sebagai alat pembayaran resmi pertama di Indonesia setelah beberapa bulan berdirinya. Namun dalam perkembangan BNI juga pernah dikenal sebagai “BNI 46” yang telah menjadi Bank Umum Milik Negara sejak tahun 1968. Berjalan waktu BNI telah mengubah menjadi perusahaan terbuka sebagai PT Bank Negara Indonesia (Persero). Dan perusahaan tersebut merencanakan untuk “go public” dengan melakukan Penawaran Umum Perdana di pasar modal dengan kode saham BBNI. Hal ini menjadikan bank BNI sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 november 1996 hingga saat ini.

c. Sejarah PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 26 September 1955 awal berdirinya perusahaan ini dengan nama PT. Bank Niaga. Bank ini juga mendapatkan izin usahanya yang sebagai bank umum, kemudian bank tersebut diresmikan sebagai bank devisa tahun 1974. Bank ini adalah bank pertama di Indonesia yang menyediakan layanan perbankan dengan adanya mesin ATM (*Automatic Teller Machine*) di tahun 1987. Dan tahun 1989 bank mencatatkan saham di BEI untuk menjadikan perusahaan yang terbuka. Kemudian bank ini mengubah dengan nama PT. CIMB Niaga Tbk dari PT. Bank Niaga Tbk.

Status bank CIMB Niaga ini telah menjadi Bank Buku 4 dengan modal inti yang minimum Rp 30 triliun.

d. Sejarah PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.

Dalam sejarah yang ada dalam bank Maybank Indonesia pada proses terbentuknya bank Maybank pada tanggal 15 Mei 1959 yang bernama BII atau PT. Bank Internasional Indonesia. Group Maybank adalah group dengan kemampuan penyedia keuangan terbesar di Asia Tenggara oleh karena itu awalnya group ini mencoba untuk melakukan ekspansinya ke Indonesia dan juga bank Maybank Indonesia dan membuat bank Maybank menjadi satu-satunya bank yang dibuat dari group ini di Indonesia. Maybank juga mendapatkan ijin dari Bank Indonesia sebagai salah satu Bank Devisa pada tahun 1988 dan melakukan Penawaran Umum Perdana atau IPO dengan kode saham BNII pada tanggal 02 Oktober 1989 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai saat ini.

e. Sejarah PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

Bank China Construction Bank Indonesia atau Bank CCB Indonesia yang bergerak di bidang perbankan dan didirikan pada tanggal 2 April 1974 dengan nama PT Multinational Finance Corporation salah satunya lembaga keuangan non bank. Dan di tahun 1993 menjadi bank swasta dengan nama PT. Multicor Bank. Kemudian Bank Multicor melakukan merger dengan Bank Windu Kentjana menjadi Bank Windu Kentjana International yang dikenal sebagai Bank Windu pada tahun 2008. Bank tersebut melakukan Penawaran Umum Perdana atau IPO dengan kode saham MCOR pada

tanggal 3 Juli 2007 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai saat ini. Dengan berkembangnya perusahaan, Bank Windu Kentjana International melakukan merger dengan Bank Antardaerah yaitu Bank Anda secara resmi menggantikan nama yang dikenal sebagai PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. Di tahun 2020 Bank CCB Indonesia menjadi bank kategori BUKU 3.

f. Sejarah PT. Bank OCBC NISP Tbk.

Bank OCBC NISP dikenal sebagai Bank NISP yang merupakan bank tertua ke-4 di Indonesia dan didirikan pada tanggal 4 April 1941 di Bandung dengan nama *NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank*. Pada tahun 1972 bank tersebut mengubah nama menjadi Nilai Inti Sari Penyimpan atau disingkat NISP. Bank NISP melakukan merger dengan Bank OCBC menjadi nama Bank OCBC NISP pada tahun 2008 hingga saat ini. Bank OCBC NISP secara resmi menjadi bank komersial di tahun 1967 dan menjadi bank devisa sejak 1990. Dengan berkembangnya perusahaan, maka Bank OCBC NISP melakukan Penawaran Umum Perdana atau IPO dengan kode saham NISP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 September 1994 sampai saat ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode studi kepustakaan sebagai informasi yang dijadikan bahan atau referensi penulis dengan cara mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan metode untuk memperoleh data dapat melalui buku, jurnal ilmiah dan website yang

sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, yaitu laporan keuangan yang sudah diaudit dan diterbitkan oleh perusahaan subsektor perbankan pada tahun 2017-2021 yang tersedia di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan operasionalisasi variabel yang bertujuan untuk mengukur variabel-variabel secara terperinci agar memudahkan penulis dalam menarik kesimpulan mengenai penelitian ini. Pada penelitian ini penulis menggunakan variabel independen dan variabel dependen yang dijadikan sebagai tolak ukur penelitian untuk menentukan hasil dari suatu pengujian. penelitian ini menggunakan operasional variabel antara lain :

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga saham.
2. Variabel Independen (Variabel Bebas) merupakan suatu perubahan yang menjadi penyebab timbulnya pada variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Return on Assets (ROA)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Earning Per Share (EPS)*.

Tabel III.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Rumus	Pengukuran
1.	Profitability	$ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Aset}$	Rasio
2.	Market Value	$PER = \frac{Harga\ per\ lembar\ saham}{EPS}$	Rasio
3.	Market Value	$EPS = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Jumlah\ saham\ beredar}$	Rasio
4.	Harga Saham	Harga Saham = Closing Price/ Harga Penutupan	Rasio

Sumber : Penulis Sendiri

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang dipakai untuk menguji hipotesis atau mengolah data-data yang berpengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini penulis menguji data menggunakan metode statistik deskriptif, pengujian normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Untuk mempermudah pengolahan data, penulis menggunakan SPSS (Statistical Program for Social Science) versi 26 sebagai alat bantu dalam menghasilkan data yang diuji.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2021; 206) menyatakan bahwa:

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Dalam pengujian statistik deskriptif digunakan untuk menjabarkan masing-masing variabel penelitian yang telah terkumpul agar dapat mengambil hasil nilai rata-rata, minimum, maximum, mean dan standard deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut (Imam Ghozali, 2018; 161) menyatakan bahwa :

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residul memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal”.

Dalam uji normalitas yang dilakukan adalah uji Normal *P-P Plot* dan *Kolmogorov-Smirnov*. Uji Normal *P-P Plot* dapat diketahui dengan menggunakan grafik atau histogram untuk melihat data berdistribusi normal dan data berdistribusi tidak normal. Jika data-data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal pada grafik maka menunjukkan pola berdistribusi normal. Namun jika data-data menyebar dari diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal pada grafik maka menunjukkan pola berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil

pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikan ($AS < 0.05$) yang berarti data tidak berdistribusi normal, sedangkan nilai signifikan ($AS > 0.05$) berarti data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah memiliki hubungan antara variabel independen. Dalam pengujian ini harus menghindari adanya hubungan multikolinearitas, yang berarti antara variabel independen tidak boleh memiliki hubungan. Uji multikolinearitas dapat diketahui dari hasil pengujian melalui nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* menunjukkan $as > 0.1$ dan nilai VIF menunjukkan $as < 10$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika nilai *tolerance* menunjukkan $as < 0.1$ dan nilai VIF menunjukkan $as > 10$ maka dapat dikatakan terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi adanya ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Menurut (Sujatmiko, 2019; 14) dalam uji heteroskedastisitas pada suatu metode grafik scatterplot dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, jika :

1. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
2. Titik-titik data mengumpul hanya di atas atau di bawah saja

3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang bertujuan untuk menjelaskan apakah dalam model regresi memiliki hubungan dari suatu periode ke periode sebelumnya. Pada penelitian ini, dalam uji autokorelasi dipakai dengan metode *durbin-waston*.

Dalam pengambilan keputusan untuk penilaian terjadinya autokorelasi, sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan kurang dari -2 yang berarti terjadinya autokorelasi positif.
2. Hasil pengujian menunjukkan antara -2 sampai dengan 2 yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
3. Hasil pengujian menunjukkan lebih dari 2 yang berarti terjadi autokorelasi negatif.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruhnya variabel independen yang terdiri dari *ROA*, *PER* dan *EPS* terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Sehingga analisis regresi berganda mampu menjelaskan hubungan antar variabel sebagai berikut:

$$Y = A + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + E$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

X_1 = *Return on Assets (ROA)*

X_2 = *Price Earning Ratio (PER)*

X_3 = *Earning Per Share (EPS)*

$B_1B_2B_3$ = Koefisien Regresi (peningkatan atau penurunan)

A = Konstanta

E = Residual

4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji satu variabel dengan variabel lainnya secara statistik dan membuat kesimpulan apakah diterima atau ditolak dalam pernyataan tersebut. Tujuan dari Uji hipotesis adalah untuk menjadikan suatu bukti nyata dalam menarik kesimpulan yang telah diambil berdasarkan pembahasan dari sampel populasi yang telah diuji.

a. Uji Parsial

Uji parsial atau uji t pada penelitian ini digunakan dalam menguji seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel independen secara mandiri terhadap variabel dependennya. Berikut hipotesis pada uji t antara lain:

1. Pengaruh variabel *ROA* (X_1) pada Harga Saham (Y)

H_0 : Variabel *Return on Asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan pada harga saham di perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

H_1 : Variabel *Return on Asset (ROA)* berpengaruh signifikan pada harga saham di perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

2. Pengaruh variabel *PER* (X_2) pada Harga Saham (Y)

H_0 : Variabel *Price Earning Ratio (PER)* tidak berpengaruh signifikan pada harga saham di perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

H_2 : Variabel *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh signifikan pada harga saham di perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

3. Pengaruh variabel *EPS* (X_3) pada Harga Saham (Y)

H_0 : Variabel *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh signifikan pada harga saham di perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

H_3 : Variabel *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan pada harga saham di perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Beberapa syarat dalam pengambilan keputusan dengan melakukan uji parsial sebagai perbandingan nilai signifikan, antara lain:

1. Jika nilai Signifikan uji parsial menunjukkan nilai ($\alpha < 0.05$) yang berarti secara individu memiliki pengaruh signifikan antar variabel *ROA*, *PER* dan *EPS* terhadap harga saham.
2. Jika nilai Signifikan uji parsial menunjukkan nilai ($\alpha > 0.05$) yang berarti secara individu memiliki pengaruh tidak signifikan antar variabel *ROA*, *PER* dan *EPS* terhadap harga saham.

b. Uji Simultan

Uji Simultan disebut juga dengan uji F. Dalam uji simultan dilakukan untuk menguji apakah secara simultan atau bersamaan variabel *ROA*, *PER* dan *EPS* dapat mempengaruhi harga saham.

1. Pengaruh variabel *ROA*, *PER* dan *EPS* pada Harga Saham

H_0 : Variabel *ROA*, *PER* dan *EPS* tidak berpengaruh signifikan pada harga saham di perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

H_4 : Variabel *ROA*, *PER* dan *EPS* berpengaruh signifikan pada harga saham di perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Beberapa syarat dalam pengambilan keputusan dengan melakukan uji f untuk membandingkan tingkat signifikan yaitu sebesar 0.05 antara lain :

1. Jika nilai Signifikan menunjukkan $\alpha > 0.05$, artinya secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika hasil Signifikan menunjukkan $\alpha < 0.05$, artinya secara bersamaan variabel independen berpengaruh signifikan oleh variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam uji ini bertujuan untuk melihat seberapa besar hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Hasil uji Koefisien Determinasi R^2 memiliki nilai antara 0 sampai dengan 1 atau $0 < R^2 < 1$, maka semakin besar nilai $R^2 > 1$, artinya variabel independen mampu memberikan informasi dalam menjelaskan variabel dependen. Apabila mendekati angka 0, yang berarti secara menyeluruh variabel independen tidak mampu memberikan informasi dalam menjelaskan variabel dependen. Jadi jika hasil R^2 tidak dapat memperoleh hasil yang besar, maka variabel bebas yang digunakan sangat sedikit dalam memberikan informasi untuk menjelaskan variabel dependen dalam pengujian ini.

Berikut rumus dalam menghitung koefisien determinasi dengan lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\sqrt{(ryX_1)^2 + (ryX_2)^2 + (ryX_3)^2 - 2(ryX_1) \cdot (ryX_2) \cdot (ryX_3)}}{1 - (rX_1 X_2 X_3)^2}$$

Keterangan :

R^2 = Hubungan antar variabel X_1 , X_2 dan X_3 bersamaan dengan variabel Y

r_{yX_1} = Hubungan antar X_1 dan Y

r_{yX_2} = Hubungan antar X_2 dan Y

r_{yX_3} = Hubungan antar X_3 dengan Y

$r_{X_1 X_2 X_3}$ = Hubungan antara X_1 , X_2 dan X_3

